

Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishmen* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Relasi Dan Fungsi

Arifin Nur Ikhsan

Pendidikan Matematika STKIP Modern Ngawi

Masarifin327@gmail.com

Oki Ribut Yuda Pradana, Budi Sasomo

Pendidikan Matematika STKIP Modern Ngawi

okirbt@gmail.com , sasomo77@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada nilai ulangan harian matematika semester I pada materi relasi dan fungsi. Hasil belajar yang rendah tersebut disebabkan siswa tidak disiplin dalam belajar, sehingga perlunya pendisiplinan dalam pembelajaran yaitu dengan pemberian *Punishmen* bagi siswa yang melanggar dan *reward* bagi siswa yang berprestasi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengaruh pemberian *reward* dan *Punishmen* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan *quasi eksperimen* dengan populasi siswa MTs Guppi Padas Ngawi kelas VII yang berjumlah 50 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan *cluster random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan instrumen tes hasil belajar matematika. Analisis data menggunakan uji analisis regresi sederhana. Hasil penelitian memberikan kesimpulan 1) Adanya pengaruh pemberian *reward* dan *Punishmen* terhadap hasil belajar siswa dengan T_{hitung} 19,139 lebih besar dari T_{tabel} yaitu 2,069.

Kata Kunci: *Punishmen*, *Reward*, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi momok yang penting dalam mengembangkan nilai karakteristik siswa, sehingga dengan adanya pemberian tersebut dapat memberikan perilaku positif untuk siswa. (Komara, 2018) Pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran biasanya diukur dengan hasil belajar siswa yang telah menjalani jenjang pendidikan tertentu. Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. (Aina Mulyana, 2020) Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dapat efektif apabila mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan indikator pencapaian. Penggunaan metode dalam pencapaian hasil pembelajaran yang diinginkan,

pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode berdasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada sangat perlu diperhatikan. Guru sebagai pembimbing diharapkan mampu menciptakan kondisi yang dapat membuat peserta didik nyaman dalam

mengikuti proses pembelajaran tersebut. proses belajar mengajar hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. (Fakhrurrazi, 2018)

Pengertian pembelajaran menurut Yusuf (2019) adalah proses sistematis dan reflektif untuk menerapkan prinsip pembelajaran dalam rencana pembelajaran itu sendiri. Pada proses pembelajaran yang digunakan berfase logis dan sistematis dalam mencapai tujuan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Pembelajaran tersebut mengedepankan disiplin belajar menjadi hal yang penting dalam proses pelaksanaan pendidikan, rendahnya tingkat disiplin

belajar pada siswa dapat menjadikan proses pembelajaran terhambat. Adanya sikap disiplin belajar pada siswa juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri dan luar diri siswa. (Saumadhani & Surjanti, 2021)

Pendisiplinan sangat diperlukan siswa dalam proses pembelajaran. Disiplin disini diartikan sebagai komitmen tinggi oleh siswa dalam berkontribusi melaksanakan aturan-aturan pada proses belajar mengajar, sehingga diperlukan pengawasan oleh guru maupun dari pihak manapun. Tanpa adanya pengawasan yang baik, maka kedisiplinan tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

Pelanggaran yang diambil ketika siswa tidak disiplin pada aturan maka diberikan sebuah hukuman. Salah satu yang bisa diterapkan dalam pembelajaran adalah dengan memberikan *Punishmen* bagi pelanggar aturan dan memberikan *reward* bagi siswa yang berprestasi. (Manik, 2019) Penerapan *Punishmen* hendaknya dibarengi pemberian *reward*. Jika *Punishmen* bertujuan sebagai pencegahan suatu kelalaian peserta didik, maka *reward* diberikan sebagai motivasi dan juga penghargaan yang diberikan kepada siswa. *Reward* dan *Punishmen*, keduanya bertujuan untuk memperbaiki siswa dalam proses belajar mengajar. Hanya saja sudah tepatkah kita menggunakan *reward* dan *Punishmen* ini sebagai metode dalam pendidikan.

Dalam observasi yang dilakukan penulis di MTs Guppi Padas Ngawi, sekolah menengah pertama yang menjunjung tinggi nilai kedisiplinannya, terlihat juga guru-guru yang datang tepat waktu dapat memberikan percontohan baik bagi siswanya, namun berdasarkan observasi awal penulis hanya terlihat 15 dari 50 siswa kelas VIII yang mendapatkan prestasi dengan kategori tinggi, kategori tinggi yang dimaksudkan adalah nilai yang melebihi kkm yang ditentukan, sedangkan siswa lain banyak yang mengalami penurunan belajar. Setelah penulis analisis tentang mengapa banyak siswa yang mengalami penurunan belajar, ternyata penurunan hasil belajar terjadi dikarenakan siswa yang tidak disiplin, baik itu disiplin dengan tugas maupun peraturan sekolah.

Salah satu bentuk contoh ketidak disiplin siswa adalah ketika guru sedang menerangkan mata

pelajaran matematika terlebih pada materi statistika yang berisi narasi panjang digabungkan dengan variabel-variabel, siswa bukannya mendengarkan guru menjelaskan materi malah sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya, kemudian ada juga yang izin keluar kelas dengan alasan ke kamar mandi, namun kenyataan justru pergi ke kantin karena bosan dengan pembelajaran, banyak pelanggaran yang dilakukan siswa, namun guru tidak mengetahuinya. Guru tidak mampu mengawasi dan mengontrol apa yang membuat suasana kelas tidak nyaman.

Pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa awalnya hanya dilakukan satu dua kali, namun karena guru tidak mengontrol atau dalam artian guru mengabaikan siswa yang melanggar tersebut, akhirnya tanpa disadari siswa yang melanggar tersebut akan dengan terbiasa melakukan hal-hal yang dianggap tidak disiplin, sehingga mengakibatkan penurunan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan masalah yang ada, maka penulis mencoba menyelesaikan permasalahan tersebut dengan memberikan *reward* (hadiah) dan *Punishmen* (hukuman) dalam proses pembelajaran. Menurut Fu'ad (2019) mengatakan “metode *reward* and *Punishmen* digunakan dalam penyelesaian masalah yang terjadi pada siswa-siswi dengan harapan adanya *reward* akan menghasilkan progress terkait minat belajar siswa, sedangkan adanya *Punishmen* diharapkan akan menghasilkan siswa yang lebih taat pada aturan, sehingga bisa sadar akan pentingnya belajar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishmen* Terhadap Hasil Belajar Matematika Relasi dan Fungsi di MTs Guppi Padas Ngawi”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan uji regresi sederhana. Desain yang digunakan *quasi eksperimen* dengan memberikan perlakuan dalam model pembelajaran pada satu kelompok kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Pengumpulan data yang digunakan didapat dari nilai ulangan harian semester I kelas VII MTs Guppi Paron Ngawi sebagai data awal dan nilai hasil tes

belajar pada saat penelitian sebagai data akhir (*posttest*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas instrumen tes hasil belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan jika nilai $r_{xy} > 0,30$. Hasil uji validitas soal tes hasil belajar yang memenuhi kriteria (valid) adalah 15 butir soal, yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, dan 19, sebanyak 5 butir soal yang tidak memenuhi kriteria (tidak valid) yaitu soal nomor 8, 10, 16, 18 dan 20.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten. Dalam pengujian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus koefisien reliabilitas yang digunakan adalah jika $r_{11} > 0,60$. Hasil ujicoba instrumen diperoleh koefisien reliabilitas $r_{11} = 0,654$, sehingga $r_{11} > 0,60$ maka instrumen tes hasil belajar tersebut reliabel. Ini berarti reliabilitas sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk mengambil data hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Butir-butir soal hasil belajar matematika yang digunakan dalam penelitian ini jika memiliki indeks kesukaran anatar 0,30 sampai 0,70, dan hasil asil uji coba instrumen soal tes hasil belajar matematika siswa adalah sebanyak 8 butir soal memiliki kriteria mudah yaitu soal nomor 1, 4, 6, 7, 10, 13, 16 dan 18, sebanyak 11 butir soal memiliki kriteria sedang yaitu soal nomor 2, 3, 5, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 17, dan 19, sebanyak 1 butir soal memiliki kriteria sukar yaitu soal nomor 20.

Penelitian ini menggunakan soal tes hasil belajar dengan indeks daya pembeda sebesar 0,41 – 0,70, sebanyak 6 soal yang memiliki kriteria jelek yaitu soal nomor 4, 6, 8, 16, 18 dan 20, sebanyak 9 butir soal tes memiliki kriteria cukup yaitu 1, 2, 3, 7, 9, 10, 11, 12 dan 13, dan sebanyak 5 butir soal tes memiliki kriteria baik yaitu soal nomor 5, 14, 15, 17 dan 19.

Berdasarkan penelitian pengaruh pemberian metode *reward* dan *punishmen* terhadap hasil belajar siswa diperoleh data matematika awal dan data

matematika setelah diberikan perlakuan (*posttest*) sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa

Kelas VIII A	Jumlah Siswa	Maksimal	Nilai Minimal	Mean
Sebelum Perlakuan	25	70	30	60,16
Sesudah Perlakuan	25	70	30	68,8

Dari perolehan data awal dan data akhir belajar siswa didapatkan kesimpulan kelas VII A setelah perlakuan yaitu dengan pembelajaran langsung dengan pemberian *reward* dan *punishmen* (*posttest*) mendapatkan rata-rata lebih besar yaitu 68,8 dibandingkan kelas sebelum perlakuan atau data awal berupa pembelajaran langsung tanpa pemberian *reward* dan *punishmen* dengan rata-rata sebesar 60,16.

Selanjutnya hasil hipotesis dengan uji analisis regresi sederhana sebagai berikut :

Tabel 2 Uji Analisis Regresi Sederhana

Hipotesis Statistik	T hitung	T tabel	Keputusan Uji	Kesimpulan
$H_0 : \beta = 0$	19,139	2,069		
$H_1 : \beta \neq 0$			H_0 ditolak	Diterima

Dari hasil perhitungan berdasarkan tabel 2 diperoleh Berdasarkan tabel 2 di atas, diperoleh hasil analisis uji regresi sederhana untuk kelas VIII A sebelum dan sesudah perlakuan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, diperoleh $t_{hitung} = 19,139$. Daerah kritis untuk uji t adalah $DK = \{t \mid t < 2,069 \text{ atau } t > 2,069\}$. Ini berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian *reward* dan *punishmen* terhadap hasil belajar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis uji regresi sederhana pada tabel 2 uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian *reward* dan *punishmen* terhadap hasil belajar dengan hasil thitung lebih dari ttabel pada *posttest* yang diberikan. Hasil belajar dengan pembelajaran langsung dengan pemberian *reward* dan *punishmen* memberikan pengaruh hasil belajar yang dilatar belakangi minat belajar yang rendah pada proses pembelajaran.

Dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh $T_{hitung} = 19,139$ lebih dari nilai $T_{tabel} = 2,069$, sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh pemberian *reward* dan *Punishment* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Guppi Padas Ngawi, pemberian *reward* dan *Punishment* memiliki peran penting dalam mendisiplinkan siswa baik dalam hal pelajaran maupun sikap, sehingga dengan sendirinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian serupa dilakukan oleh (Feri Nasrudin, 2015) yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes “ memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan besarnya pengaruh tersebut yaitu sebesar 40% yang diperoleh melalui analisis koefisiensi determinasi. Sedangkan, 60% yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berasal dari faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sehingga memperkuat penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pemberian *reward* dan *Punishment* di MTs Guppi Padas Ngawi dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan positif terhadap hasil belajar.

Selain itu berdasarkan penelitian (Tukloy & Bahtiar, 2020) yang berjudul upaya meningkatkan disiplin guru dalam kehadiran mengajar di kelas melalui penerapan *reward* and *Punishment* SMA Negeri 1 Tual hasil penelitian dengan rerata hasil capaian pada siklus I adalah 8,20% dan rata-rata capaian pada siklus II 89,48 % Jumlah guru yang masuk mengajar tepat waktu atau terlambat kurang dari 10 menit mencapai target melebihi target yang ditetapkan yakni 75 %. Hal ini jelas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan disiplin guru pada siswa, sehingga keduanya memberikan kesimpulan bahwa metode *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusnadi, A. (2014). Efektivitas Pemberian Sanksi Bagi Siswa Pada Pelanggaran Tata Tertib Di Smp 2 Kapuas Timur Kabupaten Kapuas. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(8).
- Aina Mulyana. (2020). *Pengertian Hasil Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Ainamulyana.Blogspot.Com.
- Amirudin, A., Nurlaeli, A., & Muzaki, I. A. (2020).

PENGARUH METODE REWARD AND PUNISHMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus Di SDIT Tahfizh Qur'an Al-Jabar Karawang). *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 7(2).

<https://doi.org/10.17509/t.v7i2.26102>

- Amsari, D. (2018). IMPLIKASI TEORI BELAJAR E.THORNDIKE (BEHAVIORISTIK) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Basicedu*, 2(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.49>

- Anwar, N. T. (2018). Peran Kemampuan Literasi Matematis pada Pembelajaran Matematika Abad-21. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1.

- Bahrul Hayat, A. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG (DIRECT INSTRUCTION) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI MTs NU PUTRA 2 BUNTET PESANTREN. *Tsaqafatuna*, 3(2). <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v3i2.76>

- Fakhrurrazi, F. (2018). HAKIKAT PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF. *At-Ta'fikir*, 11(1). <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>

- Feri Nasrudin, 2015. (2015). Pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas vi sd negeri di sekolah binaan 02 kecamatan bumiayu kabupaten brebes. *Jurnal Pendidikan*.

- Fu'ad, S. N., Khoir, N., Nikmatul F, D. J., Setiawan, S., Septianingsih, T., & Rohmawati, A. (2019). UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI METODE REWARD AND PUNISHMENT DI MTS. *Factor M*, 1(2). https://doi.org/10.30762/f_m.v1i2.1617

- Hatip, A., & Setiawan, W. (2021). TEORI KOGNITIF BRUNER DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2). <https://doi.org/10.33087/phi.v5i2.141>

- Komara, E. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21. In *SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education* (Vol. 4, Issue 1).

- Manik, R. (2019). Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* Untuk Meningkatkan Etos Kerja Guru. *Jurnal Masalah Pastoral*.

- Novalinda, R., Syahbana, A., & Septiati, E. (2020). METODE REWARD AND PUNISHMENT

- PADA PEMBELAJARAN PROBING
PROMPTING TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH. *Transformasi :
Jurnal Pendidikan Matematika Dan
Matematika*, 4(2).
<https://doi.org/10.36526/tr.v4i2.913>
- Rahmah, N. (2013). HAKIKAT PENDIDIKAN
MATEMATIKA Oleh: Nur Rahmah. *Al-
Khawarizmi*, 2.
- Saumadhani, A., & Surjanti, J. (2021). Analisis
Faktor Konsep Diri, Lingkungan Keluarga dan
Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar
Ekonomi. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah
Indonesia*, 6(6).
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6.2913>
- Solichin M. (2017). Analisis daya beda soal, taraf
kesukaran, validitas butir tes, interpretasi hasil
tes dan validitas ramalan dalam evaluasi
pendidikan. *Test.Journal.Unipdu.Ac.Id*, 2(2).
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian
pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif
dan R & D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). Statistika untuk Penelitian.
Bandung: Alfabeta. *International Migration
Review*, 47(2)..
- Tukloy, F., & Bahtiar, B. (2020). UPAYA
MENINGKATKAN DISIPLIN GURU
DALAM KEHADIRAN MENGAJAR DI
KELAS MELALUI PENERAPAN REWARD
AND PUNISHMENT SMA NEGERI 1
TUAL. *KONSTAN - JURNAL FISIKA DAN
PENDIDIKAN FISIKA*, 5(1).
<https://doi.org/10.20414/konstan.v5i1.51>
- Yusuf, M., Sihkabuden, S., & Praherdhiono, H.
(2019). PEMBELAJARAN MODEL
PROJECT-BASED TEACHING PRACTICES
BERBANTUAN WEB PADA MATERI
PERENCANAAN DAN PEMUTAKHIRAN
JARINGAN. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan
Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset
Dalam Teknologi Pembelajaran*, 5(1).
<https://doi.org/10.17977/um031v5i12018p008>